

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**TINGKAT PENGETAHUAN PHBS PEGAWAI KANTOR DINKES
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19**

disusun oleh:

MAULIDA HAYATI

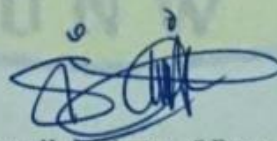
050218A122

S1 Farmasi

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, program studi S1 Farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Agustus 2020

Ketua / Pembimbing Utama



apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.
NIDN.0606068303

TINGKAT PENGETAHUAN PHBS PEGAWAI DINKES KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19

Maulida Hayati*

*S1 Farmasi, Universitas Ngudi waluyo

Email : maulidahayati06@gmail.com

ABSTRAK

Corona Virus Disease-19 adalah penyakit yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengimbau cara mencegah penyebaran virus corona salah satunya dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan PHBS pegawai Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kantor Dinkes Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat dalam aplikasi *google form* kepada 51 orang reponden. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan PHBS pegawai Dinkes Kabupaten Hulu Sungai Utara termasuk kategori baik dengan nilai 88,45%. Tingkat pengetahuan Covid-19 pegawai Dinkes Kabupaten Hulu Sungai Utara termasuk kategori baik dengan nilai 76,37%.

Simpulan : Tingkat pengetahuan PHBS pegawai Dinkes Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai upaya pencegahan covid-19 termasuk kategori baik.

Kata kunci : PHBS, Tingkat Pengetahuan, Kantor, Covid-19

ABSTRACT

Corona Virus Disease-19 is a disease that spreads almost all over the world. Health minister of the Republic of Indonesia appealed to the ways to prevent the spread of covid 19, one of them is by applying clean and health behavior (PHBS). This research aims to determine the knowledge level of PHBS in Health Department employees in the North Hulu Sungai Regency. The design of this study is quantitative descriptive. This research was conducted at the Health Department employees in the North Hulu Sungai Regency. Data collection using a questionnaire created in the google form application to 51 respondents. The result knowledge level of Health Department employees in the North Hulu Sungai Regency towards PHBS is in the good category with a value of 88,45%. The knowledge level of Health Department employees in the North Hulu Sungai Regency in Covid-19 is in the good category with a value of 76,37%.

Conclusion : Knowledge level of Health Department employees in the North Hulu Sungai Regency regarding PHBS as a covid-19 prevention effort is in the good category.

Keywords : *PHBS, Knowledge Level, Office, Covid-19*

PENDAHULUAN

Dilaporkan pertama kali pada 31 Desember 2019, Novel *Coronavirus* (2019-nCoV) menimbulkan wabah yang dikenal dengan Covid-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius. Sebelum Covid-19 mewabah, dunia sempat heboh dengan SARS dan MERS, yang juga berkaitan dengan virus Corona. Memiliki gejala yang sama-sama mirip flu, virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ (PDPI, 2020).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia mengimbau cara mencegah penyebaran virus corona salah satunya dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang terdiri dari lima tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan (PERMENKES RI, 2011). PHBS di tempat kerja adalah upaya untuk memberdayakan para pekerja, pemilik dan pengelola usaha/ kantor, agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat kerja sehat (Maharani, 2016).

Menteri Kesehatan RI menetapkan protokol pencegahan penularan covid-19 di tempat kerja dalam surat edaran nomor

HK.02.01/MENKES/216/2020 yang secara garis besar berisi himbauan untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol diberbagai lokasi strategis di tempat kerja sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan seperti pintu masuk, ruangan kerja, mesin absensi, dan tempat lain yang sering diakses oleh pekerja, memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan desinfektan (seperti pegangan pintu, pegangan tangga, tombol lift, mesin absensi, ruang meeting dan lain lain) (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Dinas Kesehatan adalah salah satu institusi penyelenggara upaya kesehatan yang bertanggung jawab atas keberhasilan pembangunan kesehatan. Dinas kesehatan mempunyai tugas dan fungsi bidang kesehatan masyarakat yaitu dalam penyiapan, perumusan, pelaksanaan, bimbingan teknis dan supervise, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga. Dengan tugasnya itulah maka

seluruh bagian dalam struktural Dinas Kesehatan perlu memiliki pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari serta pegawai Dinas Kesehatan sebagai tenaga kesehatan masyarakat harus mempunyai bekal yang cukup untuk dikembangkan dan pada waktunya disumbangkan kepada masyarakat (Kemenkes RI, 2016).

Melihat pentingnya PHBS bagi pegawai Dinas Kesehatan terutama pada masa pandemi covid-19 ini, maka menurut peneliti perlu dilakukan penelitian di kantor dinas kesehatan kabupaten hulu sungai utara sebagai upaya pencegahan covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimental yang menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terletak di jalan Sukamara No.312, Sungai Malang, Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang

berjumlah 51 orang. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret, penyusunan proposal hingga bulan Mei dan pengambilan data tanggal 22 sampai 25 Juni 2020 dengan menggunakan aplikasi *Googleform* yang diserahkan terlebih dahulu kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara baru kemudian dibagikan kepada pegawai di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sebelum kuesioner digunakan untuk penelitian, dilakukan uji validasi dan realibilitas pada kuesioner penelitian ini yang dilakukan pada 30 orang pegawai kantor Balai Pengendalian Perubahan Iklim Kebakaran Hutan dan Lahan Wilayah (PPIKHL) Kalimantan di Palangkaraya sebagai responden.

Hasil uji validasi menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 2 pada pengetahuan PHBS tentang membeli dan makan dari tempat kerja dinyatakan tidak valid dengan nilai r kurang dari nilai r tabel pada $n=30$ adalah 0,361. Sedangkan hasil reliabilitas yaitu semua pertanyaan *reliable*. Dari hasil uji validasi tadi maka pertanyaan nomor 2 di eliminasi dalam kuesioner tingkat pengetahuan PHBS di tempat kerja sebagai upaya pencegahan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, dan

pendidikan terakhir pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan jumlah responden sebanyak 51 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase (%)	
Umur (Tahun) (n=51)	17-25	4	7,8
	26-35	23	45,1
	36-45	13	25,5
	46-55	10	19,6
	56-65	1	2,0
Jenis Kelamin (n=51)	Laki-laki	18	35,3
	Perempuan	33	64,7
Pendidikan Terakhir (n=51)	SMA	3	5,9
	DIPLOMA	16	31,4
	PERGURUAN TINGGI (S1/S2)	32	62,7

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden terbanyak adalah diusia 26-35 tahun. Jenis kelamin perempuan lebih banyak dari responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 33 responden (64,7 %), sedangkan laki-laki sebanyak 18 responden (35,3 %). Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah responden dengan pendidikan lulusan perguruan tinggi yaitu sebanyak 32

responden (62,7 %), sedangkan yang paling sedikit adalah pendidikan lulusan SMA yaitu sebanyak 3 responden (5,9 %).

Tingkat Pengetahuan tentang PHBS

Kuesioner pada penelitian ini dibagikan dengan aplikasi survei *google form* pada 51 pegawai kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kuesioner ini terdiri dari 7 pertanyaan tentang PHBS, dengan skor

total perpertanyaan adalah $5 \times 51 = 255$, jadi skor total semua pertanyaan adalah $255 \times 7 = 1785$. Hasil jawaban kuesioner pada

pengetahuan tentang PHBS tertuang pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TT	KT	CT	T	ST
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa dilarang merokok di tempat kerja?	-	-	-	22	29
2.	Apakah Anda mengetahui tentang pentingnya melakukan olahraga/aktivitas fisik secara teratur?	-	-	1	26	24
3.	Apakah Anda mengetahui bahwa mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir dan sabun?	-	-	1	21	29
4.	Apakah anda mengetahui tentang upaya untuk memberantas jentik di lingkungan tempat kerja?	1	1	11	19	19
5.	Apakah anda mengetahui tentang penggunaan sarana air bersih di tempat kerja yang memenuhi syarat?	1	1	12	20	17
6.	Apakah anda mengetahui tentang pentingnya BAB dan BAK di jamban/toilet?	-	-	1	26	24
7.	Apakah anda mengetahui tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya?	-	-	-	20	31
Jumlah		2	2	26	154	173
Jumlah x skor		0	20	78	616	865
Total skor		1579				

Perhitungan persentase tingkat pengetahuan tentang PHBS dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel. Total skor sampel adalah jumlah skor masing-masing butir pertanyaan pengetahuan PHBS di tempat kerja yang di kalikan bobot skor

menurut skala *Likert*. Kemudian total skor sampel dikalikan 100% dan dibagi skor total semua pertanyaan.

Perhitungan persentase tingkat pengetahuan tentang PHBS di tempat kerja sebagai berikut :

$$P = \frac{1579 \times 100\%}{1785}$$

$$P = 88,45 \%$$

Total skor adalah 88,45%. Jadi tingkat pengetahuan tentang PHBS pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara termasuk dalam kategori baik karena berada dalam rentang 76-100% (Cahyaningrum, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restiyani *et al* (2017) pada pekerja bagian produksi Pt. Coca cola Amatil Indonesia *Centraljava* memberikan hasil dimana sebagian besar responden telah

menerapkan PHBS di tempat kerja dengan baik (82,9%).

Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19

Kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 ini di bagikan dengan aplikasi survei *google form* bersama kuesioner pengetahuan tentang PHBS, pada 51 pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Terdiri dari 12 pertanyaan tentang Covid-19, dengan skor total perpertanyaan adalah $5 \times 51 = 255$, jadi skor total semua pertanyaan adalah $255 \times 12 = 3060$ Berikut hasil jawaban kuesioner pada pengetahuan tentang PHBS pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pengetahuan Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TT	KT	CT	T	ST
1.	Apakah anda mengetahui tentang Covid-19?	-	-	8	31	12
2.	Apakah anda mengetahui bagaimana cara penularan Covid-19?	-	1	10	30	10
3.	Apakah anda mengetahui bagaimana gejala Covid-19?	-	-	14	27	10
4.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker saat bekerja?	-	-	6	28	17
5.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan sosial distancing saat bekerja?	-	-	7	28	16
6.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan physical distancing saat	-	1	6	28	16

bekerja						
7.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan cuci tangan yang benar dengan sabun atau handsanitaizer?	-	-	4	27	20
8.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh?	-	-	5	31	15
9.	Apakah anda mengetahui bagaimana etika batuk?	-	1	3	32	15
10.	Apakah anda mengetahui akibat terpapar Covid-19 bagi organ tubuh?	-	4	19	23	5
11.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat-obatan untuk Covid-19?	8	21	11	9	2
12.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat tradisional untuk Covid-19	9	17	16	8	1
Jumlah		17	45	109	302	139
Jumlah x skor		17	90	327	1208	695
Total skor				2337		

Keterangan :

TT : Tidak Tahu CK : Cukup Tahu ST : Sangat Tahu

KT : Kurang Tahu T : Tahu

Perhitungan persentase tingkat pengetahuan tentang PHBS dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel. Total skor sampel adalah jumlah skor masing-masing butir pertanyaan pengetahuan covid-19 di tempat kerja yang di kalikan bobot skor menurut skala *Likert*. Kemudian total skor sampel dikalikan 100% dan dibagi skor total semua pertanyaan.

Perhitungan persentase tingkat pengetahuan tentang covid-19 di tempat kerja sebagai berikut :

$$P = \frac{2337 \times 100\%}{3060}$$

$$P = 76,37 \%$$

Total skor dari tingkat pengetahuan responden tentang covid-19 adalah 76,37%. Jadi tingkat pengetahuan tentang covid-19 pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara termasuk dalam kategori baik karena berada dalam rentang 76-100% (Cahyaningrum, 2016).

Hasil penelitian ini lebih besar dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et.al* (2020) tentang hubungan

karakteristik individu dengan pengetahuan penyakit covid-19 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan, dengan hasil persentase pengetahuan sebesar 69,2%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan nilai kategori tingkat pengetahuan PHBS yang baik, seimbang dengan nilai kategori pengetahuan Covid-19. Banyaknya informasi informasi tentang covid-19 yang tersedia baik lewat media cetak maupun online dapat meningkatkan pengetahuan PHBS terhadap upaya pencegahan Covid-19.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan PHBS pegawai kantor dinas kesehatan kabupaten hulu sungai utara yaitu berpengetahuan baik sebanyak 88,45%, ini merupakan gambaran yang baik untuk upaya pencegahan covid-19 sesuai dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia yang mengimbau untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) karena merupakan salah satu cara mencegah penyebaran virus corona, selain itu tingkat pengetahuan responden terhadap Covid-19 juga memberikan hasil pengetahuan baik dengan skor 76,37%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah bersedia menjadi responden dan terkhusus kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat atas segala dukungan dan bantuan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Kepala Kantor PPI wilayah Kalimantan atas dukungan, bantuan serta kesedian sebagai tempat uji validasi dan reabilitas kuesioner untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, R. (2016). *Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas iv dan v SD Negeri Kraton Yogyakarta tahun 2015/2016*. In *Revista Brasileira de Ergonomia* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Kemenkes RI. (2016). *Permenkes RI No 49 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Pengorganisasian Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Protokol Pencegahan Penularan Coronavirus Disease di Tempat Kerja. Surat Edaran Nomor Hk.02.01 /Menkes/206/2020*, 1–4.
- Maharani, Amita. 2016. *Evaluasi Data Pelaksanaan Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di*

Wilayah Kerja Puskesmas Sigaluh 2
Kabupaten Banjarnegara. Semarang :
Universitas Diponegoro.

PDPI. (2020). *Pneumonia Covid-19. Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia.*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik
Indonesia nomor:
2269/MENKES/PER/XI. (2011).
*Pedoman pembinaan perilaku hidup
bersih dan sehat (PHBS).* Jakarta:
Kementerian Kesehatan RI. 2011.

Restiyani, A., Cahyo, K., & Widagdo, L.
(2017). Faktor - Faktor Yang
Berhubungan Dengan Perilaku Hidup
Bersih Dan Sehat Pada Pekerja Bagian
Produksi Pt. Coca Cola Amatil
Indonesia Centraljava. *Jurnal
Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*,
5(5), 939–948.

Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N.,
Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L.,
Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar,
V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio,
D. B. (2020). Hubungan Karakteristik
Individu dengan Pengetahuan tentang
Pencegahan Coronavirus Disease 2019
pada Masyarakat di Kalimantan
Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat
Indonesia*, 15(1), 42.
<https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>